

SKRIPSI

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ANGGOTA KARANG TARUNA DESA
BANDAR AGUNG KECAMATAN PENDOPO
KABUPATEN EMPAT LAWANG**



**AHMAD FEBRI
07021281823054**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANGGOTA KARANG TARUNA DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**AHMAD FEBRI
07021281823054**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Peran Tokoh Agama Dalam Pembentukan Karakter Anggota Karang
Taruna Desa Bandar Agung Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat
Lawang”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

AHMAD FEBRI

07021281823054

Pembimbing I

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si

NIP. 196612311993031018

Tanda Tangan



Tanggal

25/8 - 2022.

Pembimbing II

2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP. 196010021992032001



30/8 - 2022.

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ANGGOTA KARANG TARUNA DESA BANDAR
AGUNG KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT
LAWANG”**

Skripsi

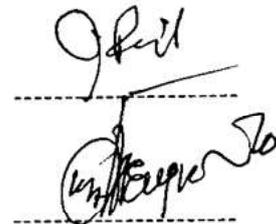
Ahmad Febri
07021281823054

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 7 September 2022

Pembimbing :

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018
2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

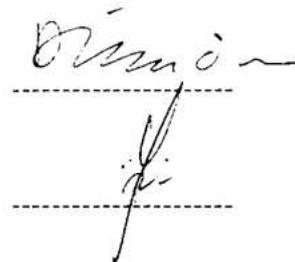
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

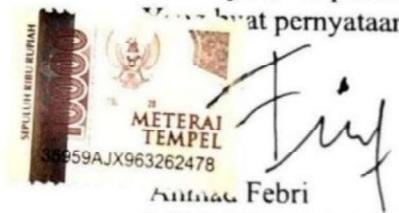
Nama : Ahmad Febri
NIM : 07021281823054
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Peran Tokoh Agama Dalam Pembentukan Karakter Anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya / September 2022

Membuat pernyataan,


Ahmad Febri
NIM. 07021281823054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *”Maka nikmat Tuhan yang manakah yang kamu dustakan”*
- *”Jika kamu tak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebohohan”*
Ali Bin Abi Thalib
- *“Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”*
- *“Tiada hari tanpa latihan”.*
- *“Bukan saya yang berhasil tapi kedua orang tua saya yang berhasil mendidik ku sampai saat ini”*
- *“Tidak kata yang paling indah kecuali mengucapkan Alhamdulillah”*
- *“Badan Boleh sakit tapi mental jangan”*
- *“Semangat Orang Kuat”*

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT Skripsi ini saya dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Enem Junah dan Ibuk Nurlela)
2. Saudara kandung (Ariansyah, Okta Syaputra, Yogi Yuliansyah, Muhammad Faizah).
3. Keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan.
4. Dosen pembimbing, para informan, dan pihak yang telah membantu saya dalam proses penelitian.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdullilahi rabbil' alamin, Puji serta syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta karunia-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Tokoh Agama Dalam Pembentukan Karakter Anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa pula sholawat teriring salam penulis panjatkan kepada junjungan nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas, oleh karena itu penulis memerlukan saran serta kritikan dengan tujuan untuk membangun agar dapat menjadikan skripsi ini menjadi lebih sempurna. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Ridho Taqwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan, pemikiran, serta meluangkan waktunya untuk memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH. M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan saran dan bimbingan, serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama kuliah.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Faklutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi, dan bantuan selama proses perkuliahan.
10. Spesial untuk kedua orang tua penulis, yakni Bapak Enem Junah dan Ibu Nurlela yang selalu memberikan semangat, dukungan, nasehat, kepercayaan dan bantuan materil maupun moril serta doa yang sangat tulus dan tiada henti, serta kakak pertama Ariansyah, kakak kedua Okta Syaputra, kakak ketiga Yogi Yuliansyah dan adik kecil Muhammad Faizah yang selalu menjadi sumber motivasi dalam hidupku dan menjadi sumber semangatku. Terima kasih untuk cinta dan kasih sayang yang tiada hentinya, semoga Allah SWT selalu melindungi, menjaga, dan juga melimpahkan kebahagiaan kepada keluargaku.
11. Teman-teman seperantau Sebiduk Semare, Robiah, Jalal, Denni, Ghazir, Sony, Nanda, Rizkah, dan Nabila yang telah membersamai perjalanan penulis dari maba hingga akhir perkuliahan ini dan sampai jumpa pada perjalanan berikutnya.
12. Teman-teman seperjuangan, Diki. Lendra, Deri, Iqbal, Rolim, Alfina, Imelda, Popy, Millennia dan Zulfa. Penulis berterima kasih atas menjadi tempat berbagi cerita, belajar, bermain, sumber motivasi, membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Semoga Allah SWT memudahkan segala urusan kita baik didunia dan diakhirat.

13. Keluarga setanah rantau IKMS (Ikatan Keluarga Mahasiswa Silampari) Indralaya yang telah menjadi keluarga pertama di perantauan. Terimakasih atas semua kehangatan didalamnya.
14. Teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2018 yang tak bisa disebutkan satu persatu telah menjadi motivasi dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala urusan kita semua dipermudahkan Allah SWT.
15. Teman-teman Praktek Pemberdayaan Masyarakat Desa Karya Jaya terima kasih atas kerjasama dan dukungan serta telah sedia membersamai penulis selama proses praktek berlangsung.
16. Teman-teman Kuliah Kerja Sosial Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, peneliti berterima kasih atas semangat, dukungan dan cerita kebersamaan selama 40 hari kerja.
17. Teman-teman bangka Kosan Biru Kuning persada (Andre, Rizqy, Madon, bisi, Nazomi, Tobi) peneliti berterima kasih telah menjadi tempat bercerita, menginap serta berkeluh kesah selama diperantauan.
18. Teman-teman Kosan Pratiwi Ayu, Resti, Dini, Jessica, Dian, Putri, dan Rini terima kasih atas berbagi cerita, dukungan, motivasi selama membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya, semoga Allah SWT mempermudah urusan kita baik didunia dan diakhirat.
19. Sahabatku yang ada di kampung halaman Alpin, Apif, Caisar, Dani, Degi, Andri, Aziz, Gery, Fikri, dan Fery yang telah menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah sampai sekarang.
20. Teman-teman MAN 1 LubukLinggau yang telah memberi warna semasa dibangku sekolah.
21. Pemerintah desa, tokoh agama dan anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang yang telah menerima dengan baik selama peneliti melakukan penelitian dan peneliti terima kasih atas bantuan yang telah diberikan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

22. Dan untuk kalian semua yang belum bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk segala kebaikannya selama ini.

23. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Matamu boleh basah, hatimu boleh patah, tapi kamu tidak boleh menyerah karena dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah SWT adalah benar.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. skripsi ini diharapkan bisa memberikan informasi dan manfaat bagi para pembaca serta bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Aamiin Yaa Robbal'alamin.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Indaralaya, September 2022
Penulis

Ahmad Febri
NIM. 07021281823054

RINGKASAN

PERAN TOKOH AGAMA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANGGOTA KARANG TARUNA DESA BANDAR AGUNG KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG

Fokus penelitian ini adalah membahas mengenai peran tokoh agama dalam pembentukan karakter anggota Karang Taruna, hambatan tokoh agama dalam pembentukan karakter anggota Karang Taruna dan respon anggota Karang Taruna terhadap tokoh agama dalam pembentukan karakter anggota Karang Taruna. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara pada 12 informan yang ditentukan secara *purposive*, serta dokumentasi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh tokoh agama dalam membentuk karakter anggota Karang Taruna yakni melalui kegiatan pengajian rutin setiap malam Jumat dengan membentuk (1) kelompok mentoring Islam dan bimbingan konseling, (2) pembacaan surah Yasin setiap malam Jumat dan (3) pembacaan Tahsin atau bacaan Al-quran dengan Tajwid. Bentuk hambatan tokoh agama dalam membentuk karakter anggota Karang Taruna yakni (1) perilaku kenakalan anggota Karang Taruna seperti membuat kebisingan dan mengganggu satu sama lain pada saat kegiatan pengajian rutin berlangsung, (2) minim dana terkendala pembiayaan seperti pembelian konsumsi dan menyebabkan sebagian anggota Karang Taruna tidak fokus dan mengantuk, hal ini menyebabkan kegiatan menjadi terganggu jika tidak ada konsumsi, oleh karena itu tokoh agama kurang maksimal dalam mengajar, (3) masalah waktu, karena tokoh agama tidak berfokus pada kegiatan pengajian rutin, tetapi juga ada kegiatan lain. Untuk respon pemuda anggota Karang Taruna terhadap kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama adalah sangat mendukung atas kegiatan yang dipimpin oleh tokoh agama karena banyak dampak positif yang diperoleh selama mengikuti kegiatan pengajian rutin setiap malam Jumat.

Kata Kunci: Peran, Karakter, Tokoh agama, Karang Taruna

Inderalaya, September 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



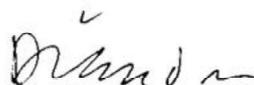
Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

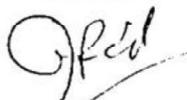
THE ROLE OF RELIGIOUS LEADERS IN THE ESTABLISHMENT OF CHARACTERISTICS OF RELIGIOUS MEMBERS, BANDAR AGUNG VILLAGE, PENDOPO DISTRICT, EMPAT LAWANG REGENCY

The focus of this research is to discuss the role of religious leaders in shaping the character of Karang Taruna members, the obstacles of religious leaders in forming the character of Karang Taruna members, and the response of Karang Taruna members to religious leaders in forming the character of Karang Taruna members. The research method used is qualitative with a case study research strategy. Data collection was obtained through observation, interviews with 12 purposively determined informants and documentation. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the role played by religious leaders in shaping the character of Karang Taruna members is through regular payroll activities every Friday night by forming (1) Islamic mentoring groups and counseling guidance, (2) reading Surah Yasin every night, Friday and (3) reading Tahsin or reading the Koran with Tajweed. The forms of obstacles for religious leaders in shaping the character of Karang Taruna members are (1) delinquent behavior of Karang Taruna members such as making noise and disturbing each other during routine recitation activities, (2) lack of funds is constrained by financing such as purchasing consumption and causing some members of Karang Taruna unfocused and sleepy, this causes activities to be disrupted if there is no consumption, therefore religious leaders are less than optimal in teaching. (3) time problems, because religious leaders do not focus on routine recitation activities, but also have other activities. While the response of Karang Taruna members to the activities carried out by religious leaders is very supportive of activities led by religious leaders because there are many positive impacts obtained during regular recitation activities every Friday night.

Keywords: Roles, Characters, Religious Figures, Youth Organizations

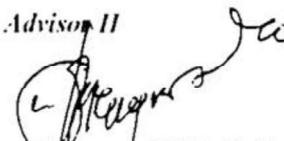
Inderalaya, September 2022
Mengetahui/Menyetujui

Advisor I



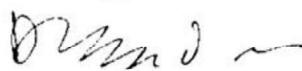
Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Head Of Departement Sociology
Faculty Of Social And Political Sciences
University Of Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
2.2 Kerangka Pemikiran.....	18
2.2.1 Konsep Peran.....	18
2.2.2 Tokoh Agama.....	19
2.2.3 Karakter.....	20
2.2.4 Karang Taruna.....	21
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Strategi Penelitian	27
3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
1. Data Primer	28
2. Data Sekunder	29
3.6 Penentuan Informan.....	30
3.7 Peranan Peneliti.....	31
3.8 Unit Analisis.....	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	32
2. Wawancara	33
3. Dokumentasi.....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan keabsahan data	34
3.11 Teknik Analisis.....	35
1. Kondensasi Data.....	36
2. Penyajian Data.....	36
3. Penarikan Kesimpulan.....	36
3.12. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Empat Lawang.....	39
4.1.1. Letak Geografis Kabupaten Empat Lawang	40
4.1.2. Arti Lambang Kabupaten Empat Lawang.....	41
4.1.3. Wilayah Administratif.....	42
4.1.4. Iklim dan Cuaca	43
4.1.5. Jumlah Penduduk	43
4.1.6. Sejarah Empat Lawang.....	44
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Pendopo.....	45
4.2.2. Letak Geografis Kecamatan Pendopo	45

4.2.3. Desa/Kelurahan di Kecamatan Pendopo	45
4.2.4. Jumlah Penduduk	46
4.2.5. Luas Wilayah Kecamatan Pendopo menurut Desa/kelurahan	46
4.3 Gambaran Umum Desa Bandar Agung	47
4.3.2 Agama	48
4.3.3. Sosial Budaya	48
4.3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	49
4.3.5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan	49
4.3.6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	50
4.3.7. Sarana dan Prasarana.....	50
4.4. Gambaran Informan Penelitian	51
4.4.1. Informan Kunci	52
4.4.2 Informan Utama	52
4.4.3 Informan Pendukung	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1. Bentuk Peran Tokoh Agama dalam Membentuk Karakter Anggota Karang Taruna.....	57
5.1.1. Membentuk Kelompok Mentoring Islam dan Bimbingan Konseling	58
5.1.2. Kegiatan Rutin Pembacaan Surah Yasin setiap Malam Jumat.....	63
5.1.3. Pembelajaran Tahsin atau Perbaikan Baca Al-qur'an dengan Tajwid	67
Kegiatan Rutin Pembacaan Surah Yasin setiap Malam Jumat.....	71
5.2. Bentuk Hambatan dalam Pembentukan Karakter anggota Karang Taruna ...	72
5.2.1. Perilaku Kenakalan pada Anggota Karang Taruna	72
5.2.2. Minim Dana.....	75
5.2.3. Masalah Waktu.....	79
5.3. Respon Pemuda Terhadap Tokoh Agama	82
BAB VI PENUTUP	84
6.1. Kesimpulan.....	84
6.2. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Presentase dan Cara Menekan Kasus Kenakalan Remaja Di Kec. Pendopo Tahun 2017-2021	3
Tabel 1. 2 Presentase Tindak Kejahatan Pemuda di Desa Bandar Agung Tahun 2017-2021.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	38
Tabel 4. 1 Luas Wilayah dan Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang	41
Tabel 4. 2 Jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin pada Tahun 2021	43
Tabel 4. 3 Desa dan Kelurahan di Kecamatan Pendopo	45
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Per Desa/kelurahan di Kecamatan Pendopo Tahun 2021	46
Tabel 4. 5 Luas Wilayah Kecamatan Pendopo Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2021	47
Tabel 4. 6 Jarak Tempuh Desa Bandar Agung ke Ibu Kota Kabupaten Empat Lawang dan Ibu Kota Provinsi Sumatra Selatan.....	48
Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk Desa Bandar Agung Menurut Umur Pada Tahun 2021	49
Tabel 4. 8 Jumlah Penduduk Desa Bandar Agung Menurut Pendidikan Pada Tahun 2021.....	49
Tabel 4. 9 Jumlah Penduduk Desa Bandar Agung Menurut Pekerjaan Tahun 2021	50
Tabel 4. 10 Informan Kunci	52
Tabel 4. 11 Informan Utama	53

Tabel 4. 12 Informan Pendukung.....	54
Tabel 5. 1 Bentuk Upaya Tokoh Agama Dalam Membentuk Karakter Anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.....	70
Tabel 5. 2 Hambatan Dalam Pembentukan Karakter Anggota Karang Taruna ..	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Empat Lawang	39
Gambar 4. 2 Logo Kabupaten Empat Lawang	41

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu negara untuk menentukan masa depan negaranya dilihat dari pemudanya, karena pemuda salah satu aset bangsa yang paling berharga dan harus mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai kalangan. Seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada saat ini, berdampak besar terhadap globalisasi dimana hal tersebut menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat yaitu aspek pola pikir, tingkah laku, ekonomi dan gaya hidup. Perubahan sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat adalah suatu hal yang wajar karena memiliki pengaruh yang bisa menyebar dengan cepat di belahan dunia ini berkat adanya komunikasi modern, Soekanto (2012).

Menurut Wahab dan Sapriya (2011) menyatakan bahwa warga negara yang baik adalah warga negara yang mendalami dan mampu mengerjakan dengan baik hak dan kewajibannya sebagai individu, peduli dan mempunyai tanggung jawab sosial, serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dan masalah kemasyarakatan sesuai fungsi dan perannya (*socially sensitive, socially responsible, dan socially intelligence*). Perubahan sosial yang terjadi tidak terlepas dari adanya masalah sosial yang muncul di kehidupan bermasyarakat. Permasalahan sosial timbul akibat dari individu atau kelompok yang telah dipengaruhi oleh situasi pada saat ini, maka dari itu diperlukan pembentukan masyarakat khususnya pemuda karena sebagai modal utama untuk penyusunan serta perkembangan suatu negara. Tentunya pembentukan masyarakat khususnya untuk para pemuda harus memiliki nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat agar sistem sosial berjalan dengan semestinya.

Karang Taruna adalah salah satu organisasi sosial kemasyarakatan kepemudaan sebagai tempat kreativitas setiap anggota pemuda, yang tumbuh berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab. Peraturan Menteri Sosial 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna menyebutkan bahwa organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan

diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial untuk generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Demi menciptakan pemuda yang baik serta bertumbuh dan berkembang sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku pada zaman arus globalisasi yang berkembang pesat maka dibutuhkan Karang Taruna sebagai sarana interaksi sosial serta sebagai tempat pembinaan dan pengembangan generasi muda yang bertujuan untuk mewujudkan generasi muda yang aktif dalam meminimalisir masalah sosial di kalangan pemuda dan menciptakan pemuda yang kreatif dan inovatif.

Di daerah Provinsi Sumatera Selatan di Kabupaten Empat Lawang Kecamatan Pendopo tepatnya di Desa Bandar Agung terdapat organisasi masyarakat yaitu Karang Taruna yang berperan aktif dalam kepedulian desa khususnya untuk menjadikan pemuda yang kreatif, inovatif dan dapat menyelesaikan masalah dilingkungan sosialnya. Latar belakang terbentuknya Karang Taruna di Desa Bandar Agung karena adanya dorongan para pemuda pelajar yang telah menyelesaikan studi D3 maupun S1 baik dalam atau luar Provinsi Sumatera Selatan dan kembali ke desa untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam berbagi ilmu yang didapatkan selama proses belajar. Dalam hal ini para pelajar di Desa Bandar Agung melihat adanya masalah sosial yang ada di desa itu berupa kenakalan remaja yang terjadi. Dalam hal ini para pelajar menaruh rasa simpati terhadap kondisi atau keadaan desa khususnya pola perilaku para pemuda dan sikap-sikap nilai sosial dalam masyarakat hampir terkikis akibat perkembangan zaman di globalisasi di era modern saat ini. Mudahnya akses dan teknologi yang sudah berkembang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya para pemuda. Salah satu penyimpangan dari perkembangan globalisasi di era modern yaitu :

1. Mudahnya alat mobilitas kendaraan transportasi seperti motor yang mana itu disalahgunakan bagi pemuda desa, kendaraan itu dijadikan sebagai motor balap-balapan liar tanpa ada pengamanan seperti helm.

2. Handpone sebagai alat komunikasi yang sudah berkembang dengan pesat dan mudah didapatkan bagi sebagian pemuda desa yang disalah gunakan sebagai bermain judi online.
3. Adanya pengaruh dari luar desa untuk melakukan tindak kriminal seperti mencuri/pembegalan untuk mendapat uang dengan cara kekerasan.

Tabel 1.1
Presentase dan Cara Menekan Kasus Kenakalan Remaja di Kec.
Pendopo Tahun 2017-2021

No.	Tahun	Presentase	Cara menekan kasus
1	2017	30%	Razia
2	2018	20%	Patroli
3	2019	15%	Himbauan
4	2020	10%	
5	2021	5%	

Sumber : *Kanit Reskrim Polsek Pendopo, 2021*

Dari tabel 1.1 diatas menjelaskan tingkat kejahatan yang dilakukan oleh anak remaja dari Tahun 2017-2021 yang berasal dari hasil wawancara peneliti dengan Kanit Reskrim Polsek Pendopo bahwa pada tahun 2017 kenakalan yang dilakukan oleh anak remaja sebesar 30% itu tergolong sangat besar pada waktu itu dan tindak kejahatan yang dilakukan yaitu kasus pencurian dan pembegalan dengan kekerasan yang sebagian korbannya luka-luka, meninggal dan itu dilakukan oleh berkelompok dan rata-rata anak dibawah-umur, pada tahun 2017-2021 tindak kejahatan yang dilakukan oleh anak dibawah umur berkurang karena pada saat itu pada pemerintahan bupati baru yaitu Muhammad Joncik Kabupaten Empat Lawang membuat suatu gerakan untuk menekan tindak kejahatan khususnya di Kabupaten Empat Lawang yaitu dibuatnya setiap desa adanya Pol PP desa (Polisi Pamong Praja desa) atas usulan bupati dan diterima oleh seluruh desa yang anggotanya itu diambil dari desa itu sendiri dan disetiap desa yang rawan akan tindak kejahatan dibuatnya posko yang dijaga oleh beberapa orang desa itu sendiri. Pihak kepolisian juga berperan aktif untuk menekan tindak kejahatan khususnya dilakukan oleh anak-anak remaja yaitu:

1. Melakukan sosialisasi di setiap sekolah bahwa tindak prilaku kriminal adalah tindak yang melanggar hukum yang dapat merusak cita-cita dan merugikan orang lain juga diri sendiri.

2. Melakukan patroli sepanjang jalan di setiap desa yang rawan akan tindak kejahatan.
3. Melakukan razia kepada masyarakat yang membawa sajam/senjata api dan tidak melengkapi surat-surat kendaraan.

Pada observasi peneliti berdasarkan hasil wawancara kepada kepala Desa Bandar Agung yaitu Bapak Bambang Utoyo, peneliti mendapatkan data berupa tahun dan presentasi, untuk nama pelaku dan korban itu bersifat rahasia. Data kenakalan pemuda di Desa Bandar Agung yaitu Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Presentase Tindak Kejahatan Pemuda di Desa Bandar Agung Tahun 2017-2021

No.	Tahun	Presentase
1	2017	25%
2	2018	20%
3	2019	15%
4	2020	10%
5	2021	5%

Sumber : *Kepala Desa Bandar Agung 2021*

Dari tabel 1.2 kita bisa lihat kenakalan pemuda dari 2017-2021 itu menurun karena masih ada keterkaitan dengan Tabel 1.1 dimana pihak pemerintah Kabupaten dan pihak kepolisian melakukan tindak lanjut akan kasus kejahatan yang mana pelaku tindak kejahatan bukan hanya dari orang dewasa akan tetapi para pemuda ikut terlibat, walaupun tindak kejahatan menurun bukan berarti tindak kejahatan itu hilang dan agar masyarakat khususnya pemuda mengisi kegiatan yang positif maka dibuatkan suatu gerakan untuk membina pemuda melalui suatu organisasi Karang Taruna yang bertujuan menciptakan pemuda yang lebih baik dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan alam yang ada di desa. Oleh karena itu para pelajar merangkul semua pemuda desa ikut serta menjadi anggota Karang Taruna dan untuk menjadi anggota Karang Taruna tidak dibeda-bedakan latar belakangnya buruk atau baik sama-sama semua rangkul khususnya pemuda Desa Bandar Agung dan kepala desa sangat mendukung terbentuknya organisasi Karang Taruna dengan memfasilitasi organisasi Karang Taruna berupa tanah desa, kolam perikanan dan sumber daya alam yang ada di

desa berharap kelompok Karang Taruna bisa memanfaatkan dan mengembangkan sebaik mungkin apa yang diberikan.

Permasalahan yang timbul setelah terbentuk organisasi pemuda Karang Taruna ialah karena masih ada sebagian pemuda yang tidak serius dalam mengikuti kegiatan yang telah dibentuk dan masih ada sebagian pemuda dari karakter atau pola pikir yang belum bisa diubah dan kerap melakukan hal kegiatan yang tidak sesuai dengan norma sosial di masyarakat, hal ini disebabkan adanya pengaruh dari luar desa serta dampak negatif dari teknologi informasi yang mudah di akses. Maka dari itu wadah Karang Taruna belum berjalan dengan baik dengan semestinya masih ada kendala dan faktor penghambat untuk berkembang maka solusinya ialah pemuda harus membenahi diri baik sikap dan rohani, maka dari itu perlunya pendekatan atau hubungan dengan peran tokoh agama sebagai tokoh diluar dari yang struktur organisasi Karang Taruna yang diharapkan dapat mengayomi dan sebagai contoh tauladan serta untuk membentuk karakter yang positif di lingkungan masyarakat serta penanaman nilai-nilai agama dalam dikehidupan sehari-hari, pada perkembangan dalam era modern seperti saat ini. Maka berdasarkan hasil diskusi kepala desa, tokoh agama dan Karang Taruna dibentuklah kegiatan atau program dalam membentuk karakter pemuda anggota Karang Taruna yang di bimbing oleh tokoh agama dengan melalui pengajian rutin setiap Malam Jumat dan adapun isi kegiatan tersebut yakni membentuk kelompok mentoring Islam, bimbingan konseling kepada pemuda, kegiatan rutin membaca Surah Yasin pada malam jumat dan perbaikan bacaan Al-qur'an dengan tajwid serta memberi nasihat-nasihat kepada pemuda untuk bersikap adil, jujur, bertanggung jawab dan berbakti kepada orang tua. Harapannya terbentuknya program ini dapat membawa dampak yang positif kepada pemuda sehingga berkat ilmu yang disampaikan membentuk karakter dan pola pikir pemuda itu menjadi lebih baik yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam.

Karang Taruna juga menyadari bahwa untuk membentuk pemuda yang positif bukan hanya melakukan kegiatan yang memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam tetapi hal yang utama yang dilakukan adalah penerapan ilmu agama dalam diri seorang agar diharapkan kegiatan atau perilaku

sehari-hari menjadi suatu pedoman yang memuat norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan norma-norma tersebut pada akhirnya menjadi acuan dalam berkarakter dan tingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Maka dari itu berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam yang berjudul **“Peran Tokoh Agama Dalam Pembentukan Karakter Anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tokoh agama dalam pembentukan karakter anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung?
2. Apa saja hambatan tokoh agama dalam pembentukan karakter anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung?
3. Apa respon anggota Karang Taruna terhadap tokoh agama dalam pembentukan karakter anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengetahui tentang gambaran umum peran tokoh agama dalam pembentukan karakter anggota Karang Taruna di Desa Bandar Agung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui peran tokoh agama dalam pembentukan karakter anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung.
2. Untuk mengetahui hambatan tokoh agama dalam pembentukan karakter anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung.
3. Untuk mengetahui respon pemuda Karang Taruna Terhadap tokoh agama dalam pembentukan Karakter anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi juga pengetahuan peran tokoh agama dalam pembentukan karakter terhadap anggota Karang Taruna Desa Bandar Agung dan khususnya di bidang Sosiologi Islam dan Sosiologi Organisasi yang dapat memberikan kontribusi yaitu penanaman nilai-nilai agama dilingkungan masyarakat khususnya pemuda dan menegakkan amar ma'ruf, dan nahi mungkar dalam kerangka keimanan kepada Allah Subhanuwata'ala serta dan sebagai organisasi sosial yang membentuk asosiasi sekelompok masyarakat seperti organisasi Karang Taruna yang mempunyai tujuan dan kepentingan dalam membentuk pemuda yang aktif, inovatif dan kreatif yang berlandaskan peraturan menteri No. 25 Tahun 2019.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan pemerintah daerah dalam lebih berperan aktif dalam organisasi masyarakat khususnya Karang Taruna yang peduli membentuk pemuda-pemuda yang aktif, kreatif dan inovatif demi menciptakan pemuda-pemuda yang baik sebagai calon penerus generasi bangsa yang beragama dan mampu menyelesaikan masalah dilingkungan sosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul M. dan Dian A., 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. (2012). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J.W. (2017). *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damri, M. P., Putra, F. E., & Kom, M. I. (2020). *Pendidikan kewarganegaraan*. Prenada Media.
- Engku, Iskandar, dan Siti Zubaidah. 2014. *Sejarah Pendidikan Islami*. Bandung: PT.Rosda Karya.
- Haryanto, D., & Nugrohadi, G. E. (2011). Pengantar Sosiologi Dasar. *Jakarta: Prestasi Pustaka*.
- Manunggal, S. (2015). *Buku Karang Taruna Setyo Manunggal*. Yogyakarta: Setyo Manunggal.
- Moleong, Lexy J.(2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2011.*Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan* Jakarta: Prenadamedia Grup
- Soekanto Soerjono, 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Jurnal:

- Al-Ansori, A. M. (2018). *Indonesian Journal Of Anthropology Strategi Pembentukan Karakter Toleransi Pada Siswa Sekolah Dasar Multikultur Dan Dwibahasa Sd Pribadi Di Kota Bandung*. 3(2), 105–116.
- Ali, Y. F. (2017). Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama. *Untirta Civic Education Journal*. 2(1), 91–112. <https://doi.org/10.30870/Ucej.V2i1.2804>

- Fahham, A. M. (2010). Peran Tokoh Agama Dalam Penanganan Konflik Sosial Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Kajian*, 2(15), 311–342.
- Ftiyani, L., & Jurusan. (2018). Analisis Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (Jman)*, 02(02), 157–169.
- Gerald B. Lainsamputty, Lumintang, Juliana, Kawung, E. J. R. (2019). *Kajian Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat*. 12(2), 1–20.
- Hatuwe, R. S. M., Tuasalamony, K., Susiati, S., Masniati, A., & Yusuf, S. (2021). Modernisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Namlea Kabupaten Buru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 84–96.
- Hermayanty, I. (2022). Peran Dinas Kesehatan Dalam Penanggulangan Hiv /. *Peran Dinas Kesehatan Dalam Penanggulangan Hiv/Aids Di Kabupaten Sumedang*, 5(2), 24–35.
- Inah, H. E. N. (2016). Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama Islam Pada Masyarakat Kuli Bangunan Di Kel. Alolama , Kec. Mandongan Kota Kendari. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1–17.
- Karo, (2022). Peran Tokoh Agama Dalam Membangun Akhlak Remaja Di Desa Lau Buluh Kec. Kutabuluh Kab. Karo Ahmad Habib Nasution, *Mardian Idris Harahap & Muhammad Alfikri*. 3307, 9–14.
- Kurniawan, M., Azwar, A. J., & Firdaus, A. (2021). Peran Tokoh Agama Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Pada Masyarakat Yang Gemar Terhadap Orgen Tunggal Di Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring Palembang. *Jurnal Studi Agama*, 5(1), 49–62. <https://doi.org/10.19109/Jsa.V5i1.8952>
- Marthalina, M., & Sulistyaningrum, D. A. (2021). Sosialisasi Gerakan “Mas Al” Dalam Pelayanan Publik Saat Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Bintoro, Demak. *Civitas Consecratio: Journal Of Community Service And Empowerment*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.33701/Cc.V1i1.1780>
- Muchammadun, M., Rachmad, S. H., Handiyatmo, D., Tantriana, A., Rumanitha, E., & Amrulloh, Z. (2021). Peran Tokoh Agama Dalam Menangani Penyebaran Covid-19. *Peran Tokoh Agama Dalam Menghadapi Penyebaran Covid-19*, 5(1), 87–96. <https://doi.org/10.15575/Rjsalb.V5i1.10378>
- Patel. (2018). *Dampak Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Anak Usia 5-7 Tahun Pada Masyarakat Di Sekitar Hutan Tanam Industri (Hti) Sp 9 Desa Harapan Makmur Kecamatan Musi Lakitan Kabupaten Rawas, Sumatera Selatan Tahun 2016)*. 1–24.

- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2017). Interaksi Sosial Anggota Komunitas Let's Hijrah Dalam Media Sosial Group Line. *Interaksi Sosial Anggota Komunitas Let's Hijrah Dalam Media Sosial Group Line*, 9(2), 143–152. <https://doi.org/10.26623/Themessenger.V9i2.467>
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*, 1(1), 18–29.
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 08(1), 28–37. <https://doi.org/10.1177/002218568402600108>
- Sari, Y. P., Masyhur, M., & Fikri, M. S. (2021). Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Di Pilkada 2018 Di Desa Batung. *Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Di Pilkada 2018 Di Desa Batung*, 2(2), 133–142. <https://doi.org/10.19109/Ampera.V2i2.8020>
- Toweren, K. (2018). Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah. *Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah*, 1(2), 258–272. <https://doi.org/10.22373/Jie.V1i2.2967>
- Umami, I. (2018). Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan Dan Akhlak Masyarakat Di Kota Metro Lampung. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 1(2), 260–276.

Sumber lainnya :

Peraturan menteri sosial 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna

<https://www.berbagidesa.com/2021/04/permensos-25-tahun-2019-tentang-karang-taruna.html#:~:text=Dalam%20ketentuan%20umum%20permensos%20Nomor,generasi%20muda%20yang%20berorientasi%20pada>

Undang-Undang No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan
https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_40.pdf